GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

OLEH:

YUNI ZETRI
NIM: 011.180

AKADEMI KEBIDANAN KELUARGA BUNDA JAMBI

2014

GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA III KEBIDANAN

OLEH:

YUNI ZETRI
Nim : 011.180

AKADEMI KEBIDANAN KELUARGA BUNDA JAMBI

2014

YAYASAN KELUARGA BUNDA JAMBI
AKADEMI KEBIDANAN KELUARGA BUNDA JAMBI
Karya Tulis Ilmiah, 24 Mei 2014

YUNI ZETRI

Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif

xi + 46 halaman, 6 tabel, 2 bagan, 16 lampiran

ABSTRAK

Masalah ASI eksklusif yang dihadapi sekarang ini adalah semakin menurunnya cakupan pemberian ASI eksklusif di Negara Indonesia, terutama pemberian ASI eksklusif sampai usia 6 bulan sebesar 30,2% sedangkan target pencapaian ASI eksklusif Nasional yaitu sebesar 80%. ASI Eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja selama 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan nasi tim. Penyebab umum kegagalan pemberian ASI eksklusif adalah minimnya pengetahuan ilmu ibu tentang ASI eksklusif dan menyusui, ibu bekerja, tidak ada dukungan dari keluarga, tekhnik menyusui yang tidak tepat dan mitos ASI encer tidak baik untuk bayi

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014.

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* dimana pengolahan data menggunakan analisis Univariat, sumber data diperoleh dari data Primer dan Sekunder. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 6-14 Mei 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 34 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang tidak memberikan ASI eksklusif (70,59%) adalah yang berumur 20 – 35 Tahun yaitu sebanyak (67,65%), yang sebagian besarnya adalah multigravida sebanyak (64,7%) dan sebagian besar berpendidikan tinggi sebanyak (70,59%) serta sebagian besar berstatus pekerjaan IRT sebanyak (91,18%). Masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk lebih meningkatkan cakuan pemberian ASI eksklusif dan dapat memberikan informasi kepada ibu menyusui tentang manfaat dan kandungan ASI serta lebih mempromosikan kembali ASI eksklusif.

Daftar Bacaan : 21 (1998-2014)
Kata Kunci : Karakteristik, ASI Eksklusif, Umur, Paritas, Pendidikan, Pekerjaan

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah Ini telah disetujui untuk di persentasikan dihadapan Tim penguji Karya Tulis Ilmiah Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi.

Oleh :

YUNI ZETRI
NIM : 011.180

Disetujui oleh pembimbing dan penguji seminar hasil penelitian untuk disidangkan dalam ujian sidang KTI

Pembimbing	Penguji I	Penguji II
(Kaimuddin, M.Kes)	(Sarinah, Hpp, M.Kes)	Indrayani Br Harahap, S.Kep, NS)
NIDN: 4017107001		

Jambi, 20 Mei 2014

Mengetahui,

Direktur Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi

Atika Fadhilah Danaz Nasution.SST

HALAMAN PEGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah disetujui untuk di persentasikan dihadapan Tim penguji Karya Tulis Ilmiah Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi.

Oleh :

YUNI ZETRI
NIM : 011.180

Telah di pertahankan di depan tim penguji pada tanggal 24 Mei 2014

Pembimbing	Penguji I	Penguji II
(Kaimuddin, M.Kes)	(Sarinah, Hpp, M.Kes)	(Indrayani Br Harahap, S.Kep, NS)
NIDN: 4017107001		

Jambi, 24 Mei 2014

Mengetahui,

Direktur Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi

Atika Fadhilah Danaz Nasution.SST

HALAMAN BIODATA

A. Identitas

Nama	:	Yuni Zetri
Tempat/ Tanggal lahir	:	Muara Bungo, 3 juni 1992
Agama	:	Islam
Pekerjaan	:	Mahasiswi
Alamat	:	BTN Lintas Asri Blok F No 131 RT 21 RW 07 Muara Bungo

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 1999 – 2005	:	SDN NO 103/ II Muko-Muko Bathin VII
Tahun 2005 – 2008	:	MTSN Muko-Muko Bathin VII
Tahun 2008 – 2011	:	SMAN 2 Muara Bungo
Tahun 2011 – Sekarang	:	Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi

C. Orang Tua

Nama Ayah	:	Syakroni, S.Ag
Pekerjaan	:	PNS
Agama	:	Islam
Alamat	:	BTN Lintas Asri Blok F No 131 RT 21 RW 07 Muara Bungo
Nama Ibu	:	Azizah Nasution, A.Ma.Pd
Pekerjaan	:	PNS
Agama	:	Islam

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuni Zetri

NIM : 011.180

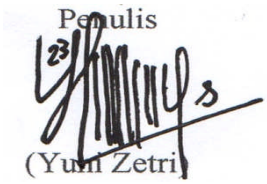
Judul Karya Tulis Ilmiah :"Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak kemudian hari terbukti dalam Karya Tulis Ilmiah ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jambi, 20 Mei 2014

Penulis



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunia nya sehingga penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul " Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014".

Dalam Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan arahan dan bimbing dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth :

1. Ketua Yayasan Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi
2. Direktur Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi
3. Bapak Kaimuddin, M.Kes sebagai pembimbing yang telah banyak memberi arahan, bimbingan, dorongan dalam penyusunan ini
4. Kepala Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi
5. Semua Bapak dan Ibu Dosen di Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi
6. Kedua orang tua, Ayahanda dan Ibundaserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan semangat dan dorongan secara moril dan materil
7. Teman teman seperjuangan yang selalu saling berdiskusi dalam perkuliahan

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan penulis harapkan sebagai bahan untuk perbaikan.

Jambi, Mei 2014

Penulis

(Yuni Zetri)

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN BIODATA ..... **iv**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR BAGAN ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. ASI Eksklusif 8
B. Karakteristik ibu menyusui 19
C. Kerangka Teori 24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep 27
B. Defenisi Operasional 27
C. Desain Penelitian 29
D. Tempat dan Waktu Penelitian 29
E. Populasi dan Sampel 29
F. Prosedur Penelitian 31
G. Pengumpulan Data 31
H. Instrumen Penelitian 32
I. Pengolahan Data 33
J. Analisa Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 35

B. Pembahasan 39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 44
B. Saran 45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel Halaman

Tabel 1.1 Defenisi Operasional 28

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014 36

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi umur ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014..... 37

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi paritas ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014..... 38

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi status pekerjaan ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014 38

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi pendidikan ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014..... 39

DAFTAR BAGAN

Nomor Bagan Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Teori 26
Bagan 3.1 Kerangka Konsep .....

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat izin pengambilan data dari Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi untuk Dinas Kesehatan Kota Jambi
2. Surat balasan dari Dinas Kesehatan Kota Jambi
3. Surat survei data awal dari Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi untuk Dinas Kesehatan Kota Jambi
4. Surat balasan dari Dinas Kesehatan Kota Jambi untuk Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi
5. Surat survei data awal dari Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi untuk Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi
6. Surat izin penelitian dari Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi untuk Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat
7. Surat penyataan
8. Surat balasan dari Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat untuk Dinas Kesehatan Kota Jambi dan Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi
9. Surat balasan izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Jambi untuk Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi
10. Surat izin penelitian dari Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi untuk Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi
11. Surat Pernyataan telah melakukan penelitian di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi
12. Permohonan menjadi responden
13. Persetujuan menjadi responden
14. Lembar Check list
15. Lembar Master Tabel
16. Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberian makanan pendamping ASI adalah pemberian makanan diluar ASI yang diberikan selama masa transisi dari ASI eksklusif menjadi makanan keluarga, biasanya dilakukan pada anak yang berusia dari 6 hingga 18 sampai 24 bulan. Pada periode ini, malnutrisi yang mulai terjadi pada banyak bayi, sangat mempengaruhi prevalensi malnutrisi pada balita diseluruh dunia. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan bahwa 2 hari dari lima anak di Negara miskin mengalami pertumbuhan yang lambat (Cadwell, 2011, Hal: 3).

Saat ini usaha untuk meningkatkan penggunaan ASI telah menjadi tujuan global. Setiap tahun pada tanggal 1-7 Agustus adalah peran ASI sedunia. Pada saat itu kegiatan meningkatkan penggunaan ASI dievaluasi. Di Indonesia walaupun sejak tahun 1992 telah dilakukan kegiatan Rumah Sakit Sayang Bayi kemudian ditambah lagi dengan kegiatan Rumah Sakit Sayang Ibu sejak 1999, situasi menyusui masih belum seperti yang diharapkan. Harapannya adalah bahwa di Indonesia pemberian ASI eksklusif sampai 6 bulan pada tahun 2010 menjadi 80%. Kenyataannya pada *Survei Demografi Kesehatan Indonesia* (SDKI) tahun 2002-2003 walaupun pemberian ASI rata-rata 22,3 bulan tetapi inisiasi dini pemberian ASI < 1 jam hanya 3,7%, ASI eksklusif 0-4 bulan 55,1%, ASI eksklusif 0-6 bulan 39,5%; rata-rata durasi ASI eksklusif 1,6 bulan; penggunaan botol 32,% (Prawirohardjo, 2010, Hal: 376).

Resolusi *World Health Assembly* (WHA) tahun 2001 menegaskan bahwa tumbuh kembang anak secara optimal merupakan salah satu hak asasi anak. Modal dasar pembentukan manusia berkualitas dimulai sejak bayi dalam kandungan dilanjutkan dengan pemberian air susu ibu (ASI) (Prawirohardjo, 2010, Hal: 375).

Menurut Kemenkes RI Pada Puncak Peringatan Pekan ASI Sedunia, di Jakarta 8 Agustus 2010, Ibu Negara menyebutkan laporan dari Menkes, bahwa kesadaran masyarakat memberikan ASI kepada bayinya menunjukkan grafik yang meningkat. Sepanjang tahun 2004-2008, cakupan pemberian ASI eksklusif 6 bulan meningkat dari 58,9% menjadi 62,2%. Namun, setelah itu, grafik tidak mengalami peningkatan, bahkan cenderung menurun (Maryunani, 2012, Hal: 4).

Menurut Natia (2013, Hal: 7) Penyebab umum kegagalan pemberian ASI eksklusif adalah minimnya pengetahuan ilmu ibu tentang ASI eksklusif dan menyusui, ibu bekerja, tidak ada dukungan dari keluarga, tekhnik menyusui yang tidak tepat dan mitos ASI encer tidak baik untuk bayi. Padahal dampak bila bayi tidak diberikan ASI Eksklusif dapat menurunkan berat badan bayi, bayi juga akan mudah sakit karena tidak dapat zat immunoglobulin yang terkandung dalam kolostrum. Pemberian susu formula pada bayi baru lahir bisa menyebabkan alergi karena merangsang aktivasi sistem IgE yang pada bayi baru lahir belum sempurna, sedangkan dalam jangka panjang anak akan mudah kekurangan gizi dan obesitas (Roesli, 2000, Hal: 10).

Manfaat ASI bagi bayi yaitu komposisi sesuai kebutuhan, kalori dari ASI memenuhi kebutuhan bayi sampai usia 6 bulan, ASI mengandung zat pelindung, perkembangan psikomotorik lebih cepat, menunjang perkembangan kognitif,

menunjang perkembangan penglihatan, memperkuat ikatan batin antara ibu dan anak, dasar untuk perkembangan emosi yang hangat, dasar untuk perkembangan kepribadian yang percaya diri. Sedangkan manfaat ASI bagi ibunya yaitu mencegah perdarahan pasca persalinan dan mempercepat kembalinya rahim kebentuk semula, mencegah anemia defesiensi zat besi, mempercepat ibu kembali keberat badan sebelum hamil, menunda kesuburan, menimbulkan perasaan dibutuhkan, mengurang kemungkinan kanker payudara dan ovarium (Arini, 2012, Hal: 23).

Menurut data *Survei Demografi Kesehatan Indonesia* (SDKI) 2013, cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0 bulan sebesar 52,7%, bayi usia 1 bulan sebesar 48,7%, bayi usia 2 bulan sebesar 46,0%, bayi usia 3 bulan sebesar 42,2%, bayi usia 4 bulan sebesar 41,9%, bayi usia 5 bulan sebesar 36,6%, dan bayi usia 6 bulan sebesar 30,2%. Menunjukkan bahwa persentase pemberian ASI saja dalam 24 jam terakhir semakin menurun seiring meningkatnya umur bayi dengan persentase terendah pada anak umur 6 bulan (30,2%) (Riskesdas, 2013, Hal: 204).

Berdasarkan penelitian Anggrita tahun 2009 di Puskesmas Medan Amplas, Tingkat pemberian ASI eksklusif ibu menyusui yang mempunyai bayi 0-12 bulan sebanyak 17 orang (34%). Tingkat kelompok umur, pemberian ASI eksklusif pada bayi lebih banyak dijumpai pada kelompok umur 20-35 tahun (76,5%), diikuti kelompok umur ≥35 Tahun (17,6%) dan kelompok umur ≤20 Tahun (15.9%). Tingkat pendidikan, lebih banyak dijumpai pada tingkat pendidikan sedang (100%), tidak dijumpai pada tingkat pendidikan rendah dan tingkat tinggi. Tingkat bekerja, lebih banyak dijumpai pada kelompok ibu menyusui yang tidak bekerja (76,5%), dan diikuti kelompok ibu menyusui yang bekerja (23,5%).

Berdasarkan hasil penelitian Kusmayanti (2005) bahwa semakin meningkat umur maka persentase berpengetahuan semakin baik karena disebabkan oleh akses informasi, wawasan, dan mobilitas yang masih rendah (Arini, 2012, Hal: 45).

Cakupan pemberian ASI Eksklusif di provinsi Jambi tahun 2012 sebesar 20,43 %. Cakupan ini masih jauh dibawah target pencapaian pemberian ASI eksklusif Nasional yaitu 80%. Untuk pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Kabupaten Sarolangun sebesar 31,8 % dan yang terendah adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu sebesar 11.3% (Profil Dinkes, 2012, Hal: 104).

Data yang diperoleh dari DINKES Kota Jambi Tahun 2012 tentang cakupan pemberian ASI eksklusif di Putri Ayu mencapai 10,8%, Aur Duri mencapai 35,9%, Simpang IV Sipin mencapai 29,0%, Tanjung Pinang mencapai 22,2%, Talang Banjar mencapai 11,7%, Payo Selincah mencapai 7,6%, Pakuan Baru mencapai 45,3%, Talang Bakung mencapai 30,7%, Kebun Kopi mencapai 27,8%, Paal Merah I mencapai 42,6%, Paal Merah II mencapai 6,0%, Olak Kemang mencapai 72,4%, Tahtul Yaman mencapai 30,1%, Koni mencapai 36,4%, Paal V mencapai 29,5%, Paal X mencapai 30,2%, Kenali Besar mencapai 9,9%, Rawasari mencapai 11,7%, Simpang Kawat mencapai 15,8%, dan kebun Handil mencapai 8,8%.

Data yang diperoleh dari Puskesmas Paal Merah II Tahun 2011, 100% bayi diberi ASI secara eksklusif dengan jumlah bayi sebanyak 398 orang. Data yang diperoleh dari Puskesmas Paal Merah II Tahun 2012, jumlah bayi yang diberi ASI secara eksklusif sebanyak 213 orang. Pada Tahun 2013 didapatkan jumlah bayi yang

diberi ASI secara eksklusif sebanyak 121 orang. Pada Tahun 2014 didapatkan jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif dari bulan Januari sampai bulan Februari sebanyak 49 orang.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan masih rendahnya tingkat pemberian ASI eksklusif oleh ibu pada bayinya terutama di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi yang setiap tahunnya mengalami penurunan. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk lebih mengetahui dan memahami bagaimana tingkat pemberian ASI eksklusif yang diberikan oleh ibu pada bayinya, maka peneliti mencoba membahasnya dengan mengadakan penelitian dengan judul " Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahui gambaran karakteristik ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014.

2. Tujuan Khusus

    1. Untuk mengetahui gambaran pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014
    2. Untuk mengetahui gambaran umur ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014
    3. Untuk mengetahui gambaran paritas ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014
    4. Untuk mengetahui gambaran pendidikan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014
    5. Untuk mengetahui gambaran pekerjaan ibu dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi

    Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu kesehatan mengenai ASI eksklusif

2. Bagi Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi

    Hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran tentang ASI eksklusif

3. Bagi Ibu (Responden)

    Sebagai bahan untuk menambah wawasan ibu tentang ASI eksklusif

4. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan pengetahuan dan penerapan ilmu yang diperolehnya dalam penelitian mengenai ASI eksklusif

5. Bagi Peneliti lain

   Sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang ASI eksklusif

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. ASI Eksklusif

a. Air Susu Ibu (ASI)

Menurut Peraturan Pemerintah RI (Nomor 33 Tahun 2012) di kemukakan bahwa: Air Susu Ibu yang selanjutnya disebut ASI adalah, cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu. ASI adalah makanan alamiah berupa cairan dengan kandungan gizi yang cukup dan sesuai untuk kebutuhan bayi, sehingga bayi tumbuh dan berkembang dengan baik (Proverawati, 2012, Hal: 43).

Menurut Prawirohardjo (2008, Hal: 376) ASI sebagai makanan alamiah adalah makanan terbaik yang dapat diberikan oleh seorang ibu pada anak yang baru dilahirkannya. ASI adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam anorganik yang disekresikan oleh kelenjar mammae ibu, dan berguna sebagai makanan baik (Maryunani, 2012, Hal: 40).

b. ASI Eksklusif

Menurut *World Health Organization* (WHO), ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa tambahan cairan lain baik susu formula, air putih, air jeruk, atau makanan tambahan lain sebelum mencapai usia enam bulan (Astutik, 2014, Hal: 35). ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 (enam) bulan, tanpa menambahkan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. Dan yang dimaksud dengan

bayi adalah anak baru lahir sampai berusia 12 (dua belas) bulan. ASI ekskulsif adalah bayi usia 0-6 bulan hanya di beri ASI saja tanpa memberikan tambahan makanan atau minuman lain (Peraturan Pemerintah RI Nomor 33 Tahun 2012).

Menurut Roesli (2000, Hal: 3) Yang dimaksud dengan ASI eksklusif atau lebih tepat pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih,dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim. ASI diberikan minimal 6 bulan tanpa makanan pendamping ASI (PASI) inilah yang disebut dengan ASI Eksklusif (Proverawati, 2010, Hal: 3).

Menurut Peraturan Pemerintah RI (NO 33 Tahun 2012) Setiap ibu yang melahirkan harus memberikan ASI Eksklusif kepada bayi yang dilahirkannya. Pemberian ASI Eksklusif ini dianjurkan untuk jangka waktu setidaknya selama 4 bulan, tetapi bila mungkin sampai 6 bulan, ia harus mulai memperkenalkan dengan makanan padat, sedangkan ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun atau bahkan lebih dari 2 tahun.

c. Kerugian Tidak Diberikannya ASI

Menurut Astutik (2014, Hal: 46) Jika seorang bayi tidak diberikan ASI dan diganti dengan susu formula maka bayi tidak akan mendapatkan kekebalan, serta akan kekurangan gizi. Dengan tidak adanya zat anti bodi maka bayi akan mudah terkena berbagai penyakit dan meningkatnya angka kematian bayi.

d. Manfaat Pemberian ASI

Menurut Anggraini (2010, Hal: 16) Manfaat pemberian ASI meliputi:

1) Manfaat untuk bayi :
   a) ASI merupakan sumber makanan yang mengandung nutrisi yang lengkap untuk bayi
   b) ASI dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi karena mengandung berbagai zat antibodi sehingga akan jarang sakit
   c) ASI meningkatkan kecerdasan
   d) Dengan menyusui maka akan terjalin rasa kasih sayang antara ibu dan bayi
   e) Sebagai makanan tunggal untuk memenuhi semua kebutuhan pertumbuhan bayi sampai usia 6 bulan
   f) Melindungi anak dari serangan alergi
   g) Mengandung asam lemak yang diperlukan untuk pertumbuhan otak sehingga bayi lebih pandai
   h) Meningkatkan daya penglihatan dan kepandaian berbicara
   i) Menujang perkembangan motorik sehingga akan lebih cepat bisa berjalan
   j) Menunjang perkembangan kepribadian, dan kecerdasan emosional
2) Manfaat untuk ibu
   a) Menbantu ibu memulihkan diri dari proses persalinannya
   b) Membuat kontraksi rahim lebih cepat dan memperlambat perdarahan

c) Ibu yang menyusui kecil kemungkinan menjadi hamil dalam 6 bulan pertama sesudah melahirkan (kadar prolaktin yang tinggi menekan hormon FSH dan ovulasi)

d) Ibu dapat mencurahkan kasih sayang sepenuhnya pada bayi dan membuat bayi merasa nyaman

e) Manfaat lain ASI

Beberapa manfaat lain ASI menurut (Depkes RI, 2001, Hal: 124) didalam buku Anggraini (2010, Hal: 16) antara lain:

a) Perlindungan terhadap penyakit

Penelitian menunjukkan, bayi yang diberi ASI secara khusus terlindung dari serangan penyakit sistem pernapasan dan pencernaan. Hal itu disebabkan zat-zat kekebalan tubuh di dalam ASI memberikan perlindungan langsung melawan serangan penyakit penyakit. ASI juga memberikan perlindungan terhadap penyakit adalah penyediaan lingkungan yang ramah bagi bakteri ”menguntungkan” yang disebut “flora normal”.

Keberadaan bakteri ini menghambat perkembangan bakteri, virus dan parasit berbahaya. Penelitian lain membuktikan bahwa terdapat unsur-unsur didalam ASI yang dapat membentuk sistem kekebalan melawan penyakit-penyakit menular dan membantunya agar bekerja dengan benar.

b) Manfaat bagi bayi prematur

Air susu ibu yang memiliki bayi prematur mengandung lebih banyak zat lemak, protein, natrium, klorida, dan besi untuk memenuhi kebutuhan bayi. Bahkan telah dibuktikan bahwa fungsi mata bayi berkembang lebih baik pada bayi-bayi prematur yang diberi ASI dan mereka memperlihatkan kecakapan yang lebih baik dalam tes kecerdasan. Selain itu, mereka juga mempunyai banyak sekali kelebihan lainnya.

c) Mengurangi resiko penyakit jantung

Menurut hasil penelitian, yang diterbitkan dalam jurnal kedokteran Circulation , bayi yang diberi ASI berkemungkinan lebih kecil mengidap penyakit jantung. Telah diungkap bahwa keberadaan asam-asam lemak tak jenuh berantai panjang (yang mencegah pengerasan pembuluh arteri), serta fakta bahwa bayi yang diberi ASI menelan sedikit natrium (yang berkaitan erat dengan tekanan darah) yang dengannya tidak mengalami penambahan berat badan berlebihan, merupakan beberapa diantara manfaat ASI bagi jantung.

d) Mengurangi resiko diabetes

Keberadaan hormon lain yang disebut leptin didalam ASI yang memiliki peran utama dalam metabolisme lemak. Leptin dipercaya sebagai molekul penyampai pesan kepada otak bahwa terdapat lemak pada tubuh. Jadi, menurut pernyataan Dr. Martin, hormon-hormon yang didapatkan semasa bayi mengkonsumsi ASI mengurangi resiko

penyakit-penyakit seperti kelebihan berat badan, diabetes jenis dua dan kekebalan terhadap insulin.

e) Mengurangi resiko kanker

Berdasarkan hasil seluruh penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa ASI, yang dibahas dalam ratusan tulisan yaang telah terbit, melindungi bayi terhadap kanker. Hal ini telah diketahui, walaupun secara fakta mekanismenya belum sepenuhnya dipahami. Ketika sebuah protein ASI membunuh sel-sel tumor yang telah ditumbuhkan didalam laboratorium tanpa merusak sel yang sehat mana pun, para peneliti menyatakan bahwa sebuah potensi besar telah muncul.

f) Membantu perkembangan otak

ASI peranan sangat penting dalam perkembangan otak karena gula dan lemak yang dikandungnya. Penelitian pembandingan terhadap bayi yang diberi ASI dengan bayi yang diberi susu buatan pabrik yang dilakukan oleh James W. Anderson, seorang ahli dari Universitas Kentucky, membuktikan bahwa IQ bayi yang diberi ASI lebih tinggi 5 angka daripada bayi lainnya. Berdasarkan hasil penelitian ini ditetapkan bahwa ASI yang diberikan hingga enam bulan bermanfaat bagi kecerdasan bayi, dan anak yang disusui kurang dari delapan minggu tidak memberikan manfaat pada IQ.

g) Membantu pertumbuhan tulang

Unsur-unsur seperti kalsium yang dimilikinya berperan besar dalam perkembaangan tulang-tulang bayi.

Beberapa manfaat lain pemberian ASI menurut Roesli (2000, Hal: 15) antara lain:

1) Bagi negara

Pemberian ASI eksklusif akan menghemat pengeluaran negara karena hal - hal berikut :

a) Penghematan devisa untuk pembelian susu formula, perlengkapan menyusui, serta biaya menyiapkan susu.
b) Penghematan untuk biaya sakit terutama sakit muntah mencret dan sakit saluran napas
c) Penghematan obat-obatan, tenaga, dan saranan kesehatan
d) Menciptakan generasi penerus bangsa yang tangguh dan berkualitas untuk membangun negara
e) Langkah awal untuk mengurangi bahkan menghindari kemungkinan terjadinya generasi yang hilang khususnya bagi indonesia.

2) ASI sayang lingkungan

Air susu ibu akan mengurangi bertambahnya sampah dan polusi didunia. Dengan hanya memberi ASI manusia tidak memerlukan kaleng susu, karton dan kertas pembungkus, botol plastik, dan dot karet. Air susu ibu tidak menambah polusi udara, karena untuk membuatnya tidak memerlukan pabrik yang mengeluarkan asap, tidak memerlukan alat

transportasi yang juga mengeluarkan asap, juga tidak perlu menebang hutan untuk membangun pabrik susu yang besar-besar.

e. Komposisi yang terkandung dalam ASI

Menurut Proverawati (2010, hal: 13) komposisi yang terkandung dalam ASI meliputi :

1) Kolostrum

Cairan susu kental berwarna kekuning-kuningan yang dihasilkan pada selalveoli payudara ibu. Sesuai untuk kapasitas pencernaan bayi dan kemampuan ginjal baru lahir yang belum mampu menerima makanan dalam volume besar. Jumlahnya tidak terlalu banyak tetapi kaya akan gizi dan sangat baaik bagi bayi.

2) Protein

Protein dalam ASI terdiri dari *casein* (protein yang sulit dicerna) dan *whey* (protein yang mudah dicerna). ASI lebih banyak mengandung whey daripada casein sehingga protein ASI lebih mudah dicerna. Sedangkan pada susu sapi kebalikannya. Untuk pemberian ASI eksklusif wajib diberikan sampai bayi berumur 6 bulan.

3) Lemak

Lemak ASI adalah penghasil kalori (energi) utama dan merupakan komponen zat gizi yang sangat bervariasi. Lebih mudah dicerna karena sudah dalam bentuk emulsi. Penelitian OSBORN membuktikan, bayi yang tidak mendapatkan ASI lebih banyak menderita penyakit jantung koroner diusia muda.

4) Laktosa

Merupakan karbohidrat utama pada ASI. Fungsinya sebagai sumber energi, meningkatkan absorbsi kalsium dan merangsang pertumbuhan *lactobacillus bifidus*.

5) Vitamin A

Konsentrasi vitamin A berkisar pada 200 IU/dl.

6) Zat Besi

Meskipun ASI mengandung sedikit zat besi (0,5-1,0 mg/liter), bayi yang menyusui jarang kekurangan zat besi (anemia). Hal ini dikarenakan zat besi pada ASI yang lebih mudah diserap.

7) Taurin

Berupa asam amino dan berfungsi sebagai neurotransmitter, berperan penting dalam maturasi otak bayi.

8) Lactobacillus

Berfungsi menghambat pertumbuhan mikroorganisme seperti bakteri *E.Coli* yang sering menyebabkan diare pada bayi.

9) Lactoferin

Sebuah besi batas yang mengikat protein ketersediaan besi untuk bakteri dalam intestines, serta memungkinkan bakteri sehat tertentu untuk berkembang. Memiliki efek langsung pada antibiotik berpotensi berbahaya seperti bakteri *Staphylococci* dan *E.coli*.

10) Lisozim

Lisozim menghancurkan bakteri berbahaya dan akhirnya mempengaruhi keseimbangan rumit bakteri yang menghuni usus yang sisitem.

f. Stadium Laktasi

Menurut Roesli (2000, Hal: 25) stadium laktasi antara lain :

1) Kolostrum pelindung yang kolosal

Kolostrum adalah cairan emas, cairan pelindung yang kaya zat anti infeksi dan berprotein tinggi. Mengandung sel hidup yang menyerupai “sel darah putih” yang dapat membunuh kuman penyakit. Merupakan pencahar yang ideal untuk membersihkan zat yang tidak terpakai dari usus bayi yang baru lahir dan mempersiapkan pencernaan makanan bayi bagi makanan yang akan datang. Lebih banyak mengandung protein dibandingkan dengan ASI yang matang. Mengandung zat anti infeksi 10-17 kali lebih banyak dibanding ASI yang matang. Kadar kabohidrat dan lemak rendah dibandingkan dengan ASI matang. Total energi lebih rendah jika dibandingkan dengan susu matang. Volume kolostrum antara 150-300 ml/24 jam. Kolostrum harus diberikan pada bayi.

2) ASI Transisi/Peralihan

ASI peralihan adalah ASI yang keluar setelah kolostrum sampai sebelum menjadi ASI yang matang. Kadar protein makin merendah,

sedangkan kadar karbohidrat dan lemak makin meninggi. Volume akan makin meningkat.

3) ASI Matang (Mature)

ASI matang merupakan ASI yang dikeluarkan pada sekitar hari ke-14 dan seterusnya, komposisi relatif konstan. Pada ibu yang sehat dengan produksi ASI cukup, ASI merupakan makanan satu-satunya yang paling baik dan cukup untuzk bayi sampai umur 6 bulan.

g. Tujuh Langkah Keberhasilan ASI eksklusif

Menurut Roesli (2008) didalam buku Astutik (2014, Hal: 51) yaitu sebagai berikut :

1. Mempersiapkan payudara bila perlu
2. Mempelajari ASI dan tata laksana menyusui
3. Menciptakan dukungan keluarga, teman, dan sebagainya
4. Memilih tempat melahirkan yang sayang bayi seperti rumah sakit sayang bayi atau rumah bersalin sayang bayi
5. Memilih tenaga kesehatan yang mendukung pemberian ASI eksklusif
6. Mencari ahli persoalan menyusui sepertiklinik laktasi dan atau konsultasi laktasi untuk persiapan apabila ibu menemui kesuburan
7. Menciptakan suatu sikap yang positif tentang ASI dan menyusui

h. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan ASI Eksklusif

Menurut Soetjiningsih (2000) didalam buku Astutik (2014, Hal: 94) Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif antara lain sebagai berikut :

1. Faktor sosial budaya

   Ibu bekerja/wanita karier dan kesibukkan sosial lainnya.

2. Meniru teman, tetangga/orang terkenal yang memberikan susu botol, yaitu merasa ketinggalan jaman jika menyusui bayi.

3. Faktor psikologis

   Takut kehilangan daya tarik sebagai seorang wanita.

4. Faktor fisik ibu

   Ibu sakit, misalnya mastitis, panas, dan sebagainya.

5. Faktor bayi

   Bayi sakit yang tidak memungkinkan untuk diberikan ASI.

6. Faktor tenaga kesehatan

   Kurangnya motivasi dari tenaga kesehatan khususnya bidan menyebabkan ibu bayi tidak mau memberikan ASI eksklusif karena penerapan yang salah datang dari petugas kesehatan sendiri yang menganjurkan ASI dengan susu kaleng.

7. Meningkatnya promosi susu kaleng sebagai pengganti ASI

B. Karakteristik Ibu Menyusui

1. Umur

   Menurut Nursalam (2001) didalam buku Arini (2012, Hal: 43) Umur yaitu usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun.

Semakin cukup umur maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

Menurut Martadisoebrata (1992) didalam buku Arini (2012, Hal: 43) Dalam kurun waktu reproduksi sehat dikenal bahwa usia aman untuk kehamilan, persalinaan, dan menyusui adalah 20-35 tahun. Oleh karena itu, yang sesuai dengan masa reproduksi sangat baik dan sangat mendukung dalam pemberian ASI eksklusif, sedangkan umur yang kurang dari 20 tahun dianggap masih belum matang secara fisik, mental, dan psikologi dalam menghadapi kehamilan, persalinan, serta pemberian ASI. Umur lebih dari 35 tahun dianggap berbahaya, sebab baik alat reproduksi maupun fisik ibu sudah jauh berkurang dan menurun, selain itu bisa terjadi resiko bawaan pada bayinya dan juga dapat meningkatkan kesulitan pada kehamilan, persalinan, dan nifas.

Menurut Depkes RI (1994) didalam buku Arini (2012, Hal: 40) Umur ibu sangat menentukan kesehatan maternal karena berkaitan dengan kondisi kehamilan, persalinan, dan nifas, serta cara mengasuh juga menyusui bayinya. Ibu yang berumur kurang dari 20 tahun masih belum matang dan belum siap secara jasmani dan sosial dalam menghadapi kehamilan, persalinan, serta dalam membina bayi yang dilahirkan. Sedangkan ibu yang berumur 20-35 tahun, menurut Hurlock (1997) disebut sebagai “masa dewasa” dan disebut juga masa reproduksi, dimana pada masa ini diharapkan orang telah mampu untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dengan tenang secara emosional, terutama dalam menghadapi kehamilan, persalinan, nifas, dan merawat bayinya nanti.

2. Paritas

Menurut Arini (2012, Hal: 46) Dalam pemberian ASI eksklusif, ibu yang pertama kali menyusui pengetahuannya terhadap pemberian ASI eksklusif belum berpengalaman dibandingkan dengan ibu yang sudah berpengalaman menyusui anak sebelumnya. Pada ibu yang melahirkan lebih dari satu kali, produksi ASI pada hari keempat post partum jauh lebih tinggi dibandingkan pada ibu yang baru melahirkan pertama kalinya (Proverawati, 2010, Hal: 7).

a. Pengertian Paritas

Menurut Oxorn (2010, Hal: 58) Paritas menunjukkan jumlah kehamilan terdahulu yang telah mencapai batas viabilitas dan telah dilahirkan, tanpa mengingat jumlah anaknya. Kehamilan kembar tiga hanya dihitung satu paritas. Paritas dapat dibedakan menjadi primipara, multipara dan grandemultipara. (Manuaba, 2008, Hal: 166).

b. Klasifikasi Paritas

1) Primipara

Menurut Mochtar (1998, Hal: 92) Primipara adalah seorang wanita yang pernah melahirkan bayi hidup untuk pertama kalinya. Seorang primipara adalah seorang wanita yang telah pernah melahirkan satu kali dengan janin yang telah mencapai batas viabilitas, tanpa mengingat janinnya hidup atau mati pada waktu lahir (Oxorn, 2010, Hal: 58).

2) Multipara

Seorang multipara adalah seorang wanita yang telah mengalami dua atau lebih kehamilan yang berakhir pada saat janin telah mencapai viabilitas (Oxorn, 2010, Hal: 59). Menurut Manuaba (2008, Hal: 166) Multipara adalah wanita yang telah pernah melahirkan anak hidup beberapa kali, dimana persalinan tersebut tidak lebih dari lima kali.

3) Grandemultipara

Grandemultipara adalah wanita yang pernah melahirkan bayi 6 kali atau lebih hidup atau mati (Mochtar, 1998, Hal: 92). Sedangkan menurut Manuaba (2008, Hal: 166) Grandemultipara adalah wanita yang telah melahirkan janin aterm lebih dari lima kali.

3. Pendidikan

Menurut Depkes RI (1996) didalam buku Arini (2012, Hal: 47) Tingkat pendidikan ibu yang rendah mengakibatkan kurangnya pengetahuan ibu dalam menghadapi masalah, terutama dalam pemberian ASI eksklusif. Pengetahuan ini diperoleh baik secara formal maupun informal. Sedangkan ibu-ibu yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi, umumnya terbuka menerima perubahan atau hal-`hal baru guna pemeliharaan kesehatannya. Sedangkan menurut Azwar (2000) Pendidikan juga akan membuat seseorang terdorong untuk ingin tahu mencari pengalaman sehingga informasi yang diterima akan menjadi pengetahuan.

Menurut Notoatmodjo (2003) didalam buku Arini (2012, Hal: 48) Pendidikan adalah upaya persuasif atau pembelajaran kepada masyarakat agar

masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan atau praktik untuk memelihara (mengatasi masalah) dan meningkatkan kesehatannya. Pendidikan diperkirakan ada kaitannya dengan pengetahuan ibu menyusui dalam memberikan ASI eksklusif, hal ini dihubungkan dengan tingkat pengetahuan ibu bahwa seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang rendah.

4. Pekerjaan

Menurut Nursalam (2001) didalam buku Arini (2012, Hal: 49) Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupanya dan kehidupan keluarganya. Sedangkan menurut Depkes RI (1999) Pekerjaan ibu juga diperkirakan dapat mempengaruhi pengetahuan dan kesempatan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Pengetahuan responden yang bekerja lebih baik bila dibandingkan dengan pengetahuan responden yang tidak bekerja diluar rumah (sektor formal) memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk mendapatkan informasi tentang pemberian ASI eksklusif.

Menurut Proverawati (2010, Hal: 105) Seorang ibu yang bekerja akan mempunyai tambahan pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Apabila ia tidak bekerja maka tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok keluarganya, bekerja untuk perempuan seringkali bukan pilihan tetapi karena pendapatan suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Diperlukan sekitar 2 bulan untuk ibu tinggal dirumah merawat bayinya sebelum ibu kembali bekerja. Menurut Astutik (2014, Hal: 88) Di

sebagian negara berkembang, rata-rata wanita bekerja 12-18 jam per hari sedangkan pria bekerja 10-12 jam. Wanita masih pula dibebani dengan berbagai peran dalam keluarga yaitu sebagai pemelihara, pendidik, penyuluh kesehatan, dan pencari nafkah bagi keluarganya dituntut untuk mampu membagi waktu antara bekerja dan waktu untuk keluarga. Bekerja bukan alasan untuk tidak memberikan ASI eksklusif karena waktu ibu bekerja, bayi dapat diberi ASI perah yang diperah sehari sebelumnya.

C. Kerangka Teori

Menurut Notoatmodjo (2010, Hal: 117) Anderson (1974) menggambarkan model sistem kesehatan (*Health System Model*) yang berupa model kepercayaan kesehatan. Anderson menyebutkan ada 3 kategori yang mempengaruhi perilaku kesehatan, yaitu :

a. Karakteristik predisposisi (*Predisposing Characteristics*) karakteristik ini digunakan untuk menggambarkan fakta bahwa tiap individu mempunyai kecenderungan untuk menggunakan pelayanan kesehatan yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena adanya ciri-ciri individu, yang digolongkan kedalam 3 kelompok :
    1) Ciri-ciri demografi, seperti jenis kelamin dan umur
    2) Struktur sosial, seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, kesukuan atau ras, dan sebagainya.
    3) Manfaat-manfaat kesehatan, seperti keyakinan bahwa pelayanan kesehatan dapat menolong proses penyembuhan penyakit.

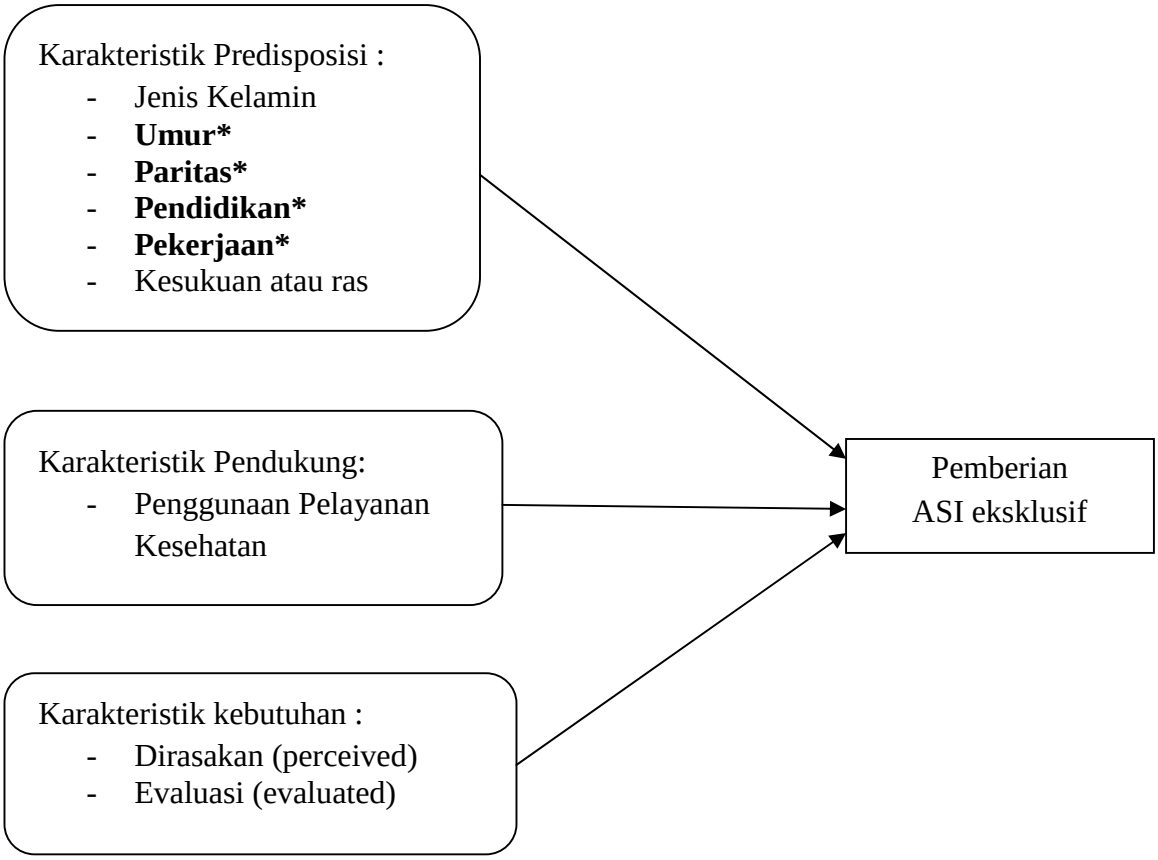
b. Karakteristik pendukung (*Enabling Characteristics*) karakteristik ini mencerminkan bahwa meskipun mempunyai predisposisi untuk menggunakan pelayanan kesehatan, ia tidak akan bertindak untuk menggunakannya kecuali bila ia mampu menggunakannya. Penggunaan pelayanan kesehatan yang ada tergantung kepada kemampuan konsumen untuk membayar.

c. Karakteristik kebutuhan (*Need Characteristics*) faktor predisposisi dan faktor yang memungkinkan untuk mencari pengobatan dapat terwujud didalam tindakan apabila itu dirasakan sebagai kebutuhan. Dengan kata lain kebutuhan merupakan dasar dan stimulus langsung untuk menggunakan pelayanan kesehatan, bila mana tingkat predisposisi dan *enabling* itu ada. Kebutuhan (*Need*) di sini dibagi menjadi 2 kategori, dirasa atau *perceived* (*Subject Assesment*) dan *evaluated* (*Clinical Diagnosis*).

Bagan 2.1.

Kerangka Teori

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan



Sumber: (Teori Anderson dalam Notoatmodjo, 2010, Hal: 117)

Keterangan :

(Tanda panah) ⟶ : Dihubungkan

(Tanda bintang) * : Variabel yang diteliti oleh penulis

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2012, Hal: 83).

Bagan 3.1
Kerangka Konsep



B. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan defenisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional dilapangan. Defenisi oeprasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2012, Hal: 85).

Tabel 3.1
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Cara/Alat/Skala/Hasil ukur
1.	Pemberian ASI eksklusif	ASI eksklusif adalah bayi berusia 0-6 bulan hanya diberi ASI saja tanpa memberikan tambahan makanan atau minuman lain.	Alat : Check list Cara : Pengisian Check list Skala : Nominal Hasil 1. Tidak (jika tidak memberikan ASI eksklusif 0- 6 bulan) 2. Ya (jika memberikan ASI eksklusif 0- 6 bulan) (Peraturan Pemerintah RI No 33, 2012)
2.	Umur	Umur yaitu usia individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai saat berulang tahun.	Alat : Check list Cara : Pengisian check list Skala : Ordinal Hasil 1. < 20 Thn 2. 20-35 Thn 3. > 35 Thn (Arini, 2012)
3.	Paritas	Paritas menunjukkan jumlah kehamilan terdahulu yang telah mencapai batas viabilitas dan telah dilahirkan, tanpa mengingat jumlah anaknya	Alat : Check list Cara : Pengisian check list Skala : Ordinal Hasil 1. Primipara 2. Multipara 3. Grandemultipara (Manuaba, 2008)
4	Pendidikan	Pendidikan adalah upaya persuasif atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan atau praktik untuk memelihara (mengatasi masalah) dan meningkatkan kesehatnnya	Alat : Check list Cara : Pengisian check list Skala : Ordinal Hasil 1. Tinggi, (SMA & PT) 2. Rendah, (SD & SMP) (Notoatmodjo, 2003)
5.	Status Pekerjaan	Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya	Alat : Check list Cara : Pengisian Check list Skala : Ordinal Hasil 1. Ya (jika dilakukan diluar rumah) 2. Tidak (jika dilakukandidalam rumah) (Arini, 2012)

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan mengggunakan pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012, Hal: 37).

Penelitian ini untuk melihat gambaran karakteristik ibu menyusui dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat

   Tempat penelitian yaitu di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Kecamatan Jambi Selatan

2. Waktu

   Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 – 14 Mei 2014

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012, Hal: 115). Berdasarkan pengertian ini dapat disimpulkan bahwa populasi yang dimaksud dalam penelitian adalah seluruh ibu menyusui

yang berkunjung dan berada di wilayah Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010, Hal: 174). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah semua populasi di Puskesmas Paal Merah II Tahun 2014. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang mempunyai anak > 6 bulan yang datang dan tinggal diwilayah Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014. Sampel yang dipilih dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu pengambilan responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Jika populasi lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20% dari populasi. Jadi besarnya sampel dalam penelitian ini adalah diambil dengan rumus :

n = 20% x total populasi

n = 20% x 170 orang

n = 34 orang

Kriteria sampel :

1) Ibu yang mempunyai anak berusia 7-12 bulan yang tinggal di wilayah Puskesmas Paal Merah II
2) Bersedia menjadi responden
3) Bisa membaca dan menulis
4) Bisa berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

F. Prosedur Penelitian

1. Surat Survey awal dari Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi
2. Surat Survey awal dari Dinas Kesehatan Kota Jambi
3. Surat Balasan dari Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi
4. Penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah
5. Seminar Proposal Karya Tulis Ilmiah
6. Surat izin penelitian dari Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi
7. Surat izin penelitian dari Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi
8. Pengisian Lembar Check List pada Ibu yang memiliki anak berusia 7-12 bulan di wilayah Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi
9. Penulisan Karya Tulis Ilmiah

G. Pengumpulan Data

1) Jenis Data

a. Data umum

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi terletak didaerah Lingkar Selatan Jeramba Bolong Kecamatan Jambi selatan. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak berusia 7-12 bulan di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi.

b. Data khusus

Data ini memfokuskan perhatian pada variabel-variabel yang telah dijelaskan diatas, karena menurut peneliti hal-hal tersebutlah yang paling

berkaitan dengan karakteristik ibu berdasarkan umur, paritas, pendidikan dan pekerjaaan dalam pemberian ASI eksklusif.

2) Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah :

a. Data primer

Yaitu penggumpulan data yang dikumpulkan langsung dari wawancara dan *checklist* dari variabel dependent (pemberian ASI eksklusif) dan variabel independent (umur, paritas, pendidikan, dan status pekerjaan ibu) di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014

b. Data Sekunder

Yaitu pengumpulan data penunjang atau pelengkap yang diambil dari Dinas Kesehatan Kota Jambi, dan Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi

3) Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan pengisian lembar *checklist* (daftar tilik). Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi dan meneruskannya ke Puskesmas Paal Merah II untuk pengisian lembar checklist untuk mengambil data tentang pemberian ASI eksklusif dan karakteristik ibu (Umur, paritas, pendidikan dan pekerjaan).

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010, Hal: 87). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar checklist. Menurut Notoatmodjo (2010, Hal:

137) Checklist adalah suatu daftar untuk men”cek”, yang berisi nama, subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan.

Lembar checklist adalah suatu daftar pengecek yang berisi data status pasien serta data tentang variabel yang diteliti karakteristik ibu (usia, pekerjaan, pendidikan dan paritas) dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014.

I. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah melalui tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. *Editing*, memeriksakan kelengkapan dan kebenaran dari isian *Checklist*
2. *Coding*, memberikan kode pada setiap data yang ada
   a. Pemberian ASI eksklusif

      Memberi ASI Eksklusif diberi kode 1, yang tidak memberikan ASI eksklusif diberi kode 2

   b. Usia Ibu

      Usia < 20 Tahun diberi kode 1, usia 20-35 Tahun diberi kode 2, dan usia > 35 Tahun diberi kode 3

   c. Pendidikan

      Pendidikan yang tinggi diberi kode 1, pendidikan yang rendah diberi kode 2

d. Pekerjaan

Ya (Jika Pekerjaan dilakukan diluar rumah) diberi kode 1 dan Tidak (jika dilakukan didalam rumah) diberi kode 2

e. Paritas

Primipara (1) diberi kode 1, Multipara (2-5) diberi kode 2, dan Grandemultipara (6) diberi kode 3

3. *Scoring*, menetapkan skor untuk setiap variabel
4. *Saving*, data yang telah diperiksa dan diberi kode dimasukkan dan disimpan ke flashdisk melalui program komputer untuk dianalisa
5. *Tabulating*, tabulasi data secara manual dan komputerisasi

I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah Analisis univariat yaitu kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presenasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010, Hal: 182). Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi variabel yang diteliti meliputi karakteristik ibu (umur, paritas, pendidikan dan pekerjaan).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi Tahun 2014 yang bersumber dari data primer dan sekunder, menggunakan *checklist* terhadap 34 responden yang meliputi karakteristik ibu menyusui (usia, paritas, pendidikan, dan pekerjaan). Penelitian ini dilakukan pada tanggzal 6-14 Mei 2014.

Sebelum penelitian dilakukan, penulis memberikan *informed consent*, yang menyatakan bahwa pernyataan persetujuan menjadi responden dan penulis akan merahasiakan identitas dan jawaban responden.

Pada penelitian ini kualitas data sangat tergantung dari ketelitian dan kejujuran responden serta keterbatasan di dalam melakukan penelitian ini karena secara teoritis terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif seperti yang terdapat pada kerangka teori, akan tetapi karena keterbatasan penulis maka penelitian ini hanya terbatas pada variabel umur, paritas, pendidikan dan pekerjaan ibu.

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis univariat untuk mengetahui gambaran setiap variabel dalam penelitian. Untuk menyederhanakan dan mempermudah interprestasi data, penyajian data dibuat dalam bentuk tekstular dan tabular dari penampilan distribusi frekuensi responden menurut variabel yang diteliti.

Hasil penelitian tentang "Gambaran karakteristik ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014" maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Gambaran pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014

   Analisis univariat bertujuan untuk mempersentasikan jumlah pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi Tahun 2014 kedalam bentuk tabel seperti terlihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Ibu Menyusui Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi Tahun 2014
(n=34)

No	Pemberian ASI Eksklusif	Jumlah	Persentase (%)
1	ASI Eksklusif	10	29,41%
2	Tidak ASI Eksklusif	24	70,59%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas hasil penelitian terhadap 34 responden dapat diketahui bahwa responden yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 10 responden (29,41%) sedangkan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 24 responden (70,59%)

2. Gambaran Umur Ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014

   Hasil analisis univariat bertujuan untuk mempersentasikan variabel umur ibu kedalam bentuk tabel seperti terlihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Umur Ibu Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi Tahun 2014
(n=34)

No	Umur Ibu	Jumlah	Persentase (%)	ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif
1	< 20 tahun	1	2,94%	0%	4,17%
2	20 – 35 tahun	25	73,53%	80%	70,83%
3	> 35 tahun	8	23,53%	20%	25%
Jumlah		34	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas hasil penelitian terhadap responden dapat diketahui bahwa responden yang berumur ≤ 20 tahun sebanyak 1 responden (2,94%), yang berumur 20-35 tahun sebanyak 25 responden (73,53%) sedangkan yang berumur ≥ 35 tahun sebanyak 8 responden (23,53%)

3. Gambaran Paritas Ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi

Hasil analisis univariat bertujuan untuk mempersentasikan variabel paritas ibu kedalam bentuk tabel seperti terlihat pada tabel 4.3 sebagai berikut

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi Tahun 2014
(n=34)

No	Paritas Ibu	Jumlah	Persentase (%)	ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif
1	Primipara	12	35,3%	20%	41,67%
2	Multipara	22	64,7%	80%	58,33%
3	Grandemultipara	0	0%	0%	0%
Jumlah		34	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas hasil penelitian terhadap responden dapat diketahui bahwa responden yang primipara sebanyak 12 responden (35,3%), yang multipara sebanyak 22 responden (64,7%) sedangkan yang grandemultipara 0 responden (0%)

4. Gambaran Pendidikan Ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi

Hasil analisis univariat bertujuan untuk mempersentasikan variabel pendidikan kedalam bentuk tabel seperti terlihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi Tahun 2014
(n=34)

No	Pendidikan Ibu	Jumlah	Persentase (%)	ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif
1	Tinggi	24	70,59%	50%	79,17%
2	Rendah	10	29,41%	50%	20,83%
Jumlah		34	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil penelitian terhadap 34 responden dapat diketahui responden yang berpendidikan tinggi sebanyak 24 responden (70,59%) sedangkan yang berpendidikan rendah sebesar 10 responden (29,41%)

5. Gambaran Pekerjaan Ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi

Hasil analisis univariat bertujuan untuk mempersentasikan variabel status pekerjaan kedalam bentuk tabel dan diagram seperti terlihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Status Pekerjaan Ibu Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi Tahun 2014
(n=34)

No	Status Pekerjaan Ibu)	Jumlah	Persentase (%)	ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif
1	Ya	3	8,82%	0%	12,5%
2	Tidak	31	91,18%	100%	87,5%
Jumah		34	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diatas hasil penelitian terhadap 34 responden dapat dikeahui bahwa responden yang Ya sebanyak 3 responden (8,82%) sedangkan yang Tidak sebanyak 31 responden (91,18%)

B. Pembahasan

1. Gambaran pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi Tahun 2014

Hasil analisis univariat penelitian tentang gambaran pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi Tahun 2014, menunjukkan bahwa dari 34 responden sebanyak 10 responden (29,41%) yang memberikan ASI eksklusif dan 24 responden (70,59%) yang tidak memberikan ASI secara eksklusif.

ASI sebagai makanan alamiah adalah makanan terbaik yang dapat diberikan oleh seorang ibu kepada anak yang baru dilahirkan. Komposisi dari ASI berubah sesuai dengan kebutuhan bayi pada setiap saat, yaitu kolostrum, peralihan dan matur (Prawirohardjo, 2010, Hal: 376).

Menurut data *Survei Demografi Kesehatan Indonesia* (SDKI) 2013, cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0 bulan sebesar 52,7%, bayi usia 1 bulan sebesar 48,7%, bayi usia 2 bulan sebesar 46,0%, bayi usia 3 bulan sebesar 42,2%, bayi usia 4 bulan sebesar 41,9%, bayi usia 5 bulan sebesar 36,6%, dan bayi usia 6 bulan sebesar 30,2%. Menunjukkan bahwa persentase pemberian ASI saja dalam 24 jam terakhir semakin menurun seiring meningkatnya umur bayi dengan persentase terendah pada anak umur 6 bulan (30,2%) (Trihono, 2013, Hal: 204).

National Health and Medical Research Council (NHMRC) menganjurkan agar wanita harus memberikan ASI saja selama 6 bulan pada bayi (Arini, 2012, Hal: 27).

2. Gambaran umur ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi Tahun 2014

Hasil analisis univariat penelitian tentang gambaran umur ibu dalam Tahun 2014, menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan ASI secara eksklusif dengan umur < 20 tahun sebanyak 1 responden (2,94%), umur 20-35 tahun sebanyak 25 responden (73,53%) sedangkan umur > 35 tahun sebanyak 8 responden (23,53%).

Setelah dilakukan penelitian antara umur ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan gambaran bahwa umur ibu menyusui tidak memiliki pengaruh dalam pemberian ASI eksklusif.

Hal ini bertolak belakang dari penelitian kusmayanti (2005) di dalam buku Arini (2012, Hal: 45) bahwa semakin meningkat umur maka persentase berpengetahuan semakin baik karena disebabkan oleh akses informasi, wawancara dan mobilitas yang masih rendah. Menurut pendapat Hurlock B.E. (2002) didalam buku Arini (2012, Hal: 45), bahwa semakin meningkatnya umur dan tingkat kematangan maka kekuatan seseorang dalam berpikir dan bekerja juga akan lebih matang.

3. Gambaran paritas ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014

Hasil analisis univariat penelitian tentang gambaran paritas ibu terhadap pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014, menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan ASI eksklusif dengan paritas primipara sebanyak 12 responden (35,3%), dengan

paritas multipara sebanyak 22 responden (64,7%) sedangkan dengan paritas grandemultipara sebanyak 0 responden (0%).

Setelah dilakukan penelitian antara paritas ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif didapatkan gambaran bahwa paritas ibu menyusui tidak memiliki pengaruh dalam pemberian ASI eksklusif.

Hal ini bertolak belakang dari penelitian Andrianny (2005) di dalam buku Arini (2012, Hal:47), pengalaman yang diperoleh dapat memperluas pengetahuan seseorang dalam pemberian ASI, bahwa pengalaman ibu dalam mengurus anak berpengaruh terhadap pengetahuannya tentang ASI eksklusif.

4. Gambaran pendidikan ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014

Hasil analisis univariat penelitian tentang pendidikan ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014, menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan ASI eksklusif dengan pendidikan tinggi sebanyak 24 responden (70,59%) sedangkan pendidikan rendah sebanyak 10 responden (29,41%).

Pendidikan diperkirakan ada kaitannya dengan pengetahuan ibu menyusui dalam memberikan ASI eksklusif, hal ini dihubungkan dengan tingkat pengetahuan ibu bahwa seseorang yang berpendidikan lebih tinggi akan mempunyai pengetahuan yang lebih luas dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang rendah (Arini, 2012, Hal: 48).

Setelah dilakukan penelitian antara pemberian pendidikan dalam pemberian ASI eksklusif didapatkan gambaran bahwa pendidikan ibu dalam

pemberian ASI eksklusif tidak memiliki pengaruh dalam pemberian ASI eksklusif.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Anggrita (2009), didapatkan sebagian besar tingkat pendidikan ibu menyusui berada pada tingkat pendidikan sedang yaitu sebanyak 46 orang (92%) dan sebagian kecil pada tingkat pendidikan tinggi sebanyak 4 orang (8%). Dapat disimpulkan bahwa ternyata tidak dijumpai hubungan yang bermakna secara statistik antara pendidikan ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif.

5. Gambaran pekerjaan ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014

Hasil analisis univariat penelitian tentang gambaran pekerjaan ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014, menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan ASI eksklusif dengan status pekerjaan bekerja sebanyak 3 responden (8,82%) sedangkan status pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 31 responden (91,18%).

Pekerjaan adalah kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan ibu juga dapat mempengaruhi pengetahuan dan kesempatan ibu dalam memberikan ASI eksklusif (Arini, 2012, Hal: 49).

Menurut Utami Roesli (2005) didalam buku Arini (2012, Hal: 50), bekerja bukan alasan untuk menghentikan pemberian ASI eksklusif selama paling sedikit 4 bulan dan bila mungkin sampai 6 bulan, meskipun cuti hamil hanya 3 bulan. Dengan pengetahuan yang benar tentang menyusui, adanya

perlengkapan memerah ASI, dan dukungan lingkungan kerja, seorang ibu yang bekerja dapat tetap memberikan ASI secara eksklusif. Menurut hasil penelitian Andryani (2005) di dalam buku Arini (2012, Hal: 50), diperoleh bahwa sebanyak 52,5% ibu yang bekerja mempunyai pengetahuan menyusui dengan baik dan 47,5% ibu yang tidak bekerja memiliki pengetahuan kurang baik tentang ASI eksklusif.

Setelah dilakukan penelitian antara ibu yang bekerja diluar rumah dan ibu yang tidak melakukan pekerjaan diluar rumah dalam pemberian ASI eksklusif sehingga dapat disimpulkan bahwa ternyata tidak dijumpai pengaruh antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif. Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa ibu yang bekerja diluar rumah maupun yang bekerja dirumah cenderung tidak memberikan ASI eksklusif. Dalam hal ini mungkin yang mempengaruhi adalah tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran karakteristik ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif, dengan jumlah responden sebanyak 34 responden, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014 tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak (70,59%)
2. Sebagian besar responden di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014 berumur 20-35 Tahun sebanyak (73,53%)
3. Sebagian besar responden di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014 yang multigravida sebanyak (64,7%)
4. Sebagian besar responden di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014 berpendidikan tinggi sebanyak (70,59%)
5. Sebagian besar responden di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2014 berstatus pekerjaan yang dilakukan didalam rumah sebanyak (91,18%)

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk lebih meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui serta lebih mempromosikan kembali ASI eksklusif.

2. Bagi Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi

   Diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, diperlukan buku-buku kesehatan sebagai bahan acuan dan referensi bagi mahasiswa.

3. Bagi Ibu (Responden)

   Diharapkan dengan adanya penelitian tentang pemberian ASI eksklusif ini dapat menambah pengetahuan dan kemauan ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya.

4. Bagi Penulis

   Diharapkan dengan adanya penelitian tentang pemberian ASI eksklusif ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis.

5. Bagi Penulis lain

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan acuan bagi peneliti untuk melanjutkan atau menyempurnakan hasil penelitian ini dengan metode dan variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Yetti, 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta: Pustaka Rihama

Anggrita, K, 2009. *Hubungan Karakteristik Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Amplas Tahun 2009*. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara

Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Arini. H, 2012, *Mengapa Seorang Ibu Harus Menyusui*. Yogyakrta

Astutik, Y Reni, 2014, *Payudara dan Laktasi*. Jakarta: Salemba Medika

Cadwell, Karin, 2011, *Buku Saku Manajemen Laktasi*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC

Dinkes Kota Jambi, 2012, *Profil Dinas Kesehatan Provinsi Jambi Tahun 2012*

Mochtar, Rustam, 1998, *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC

Manuaba, dkk, 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC

Maryunani, Anik, 2012, *Inisiasi Menyusu Dini, ASI EKSKLUSIF dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Media

Natia W, Rizki, 2013. *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*.Yogyakarta: Nuha Medika

Notoatmodjo, Soekidjo, 2010, *Ilmu perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

_____, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

_____, 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Oxorn, Harry, 2010. *Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: YEM

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 Tentang Air Susu Ibu Eksklusif www.hukor.depkes.go.id/up_prod_pp/PPNo.33 ttg Pemberian ASI Eksklusif.pdf

Prawirohardjo, Sarwono, 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT.Bina Pustaka

Proverawati, Atikah, 2010. *Kapita selekta ASI dan menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika

Riskesdas, 2013. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013* www.http://depkes.go.id/downloads/riskesdas2013/hasil%20riskesdas%202013.pdf [Accessed 1 Desember 2013]

Roesli, Utami, 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. TRUBUS AGRIWIDYA, Jakarta

Yulianti, Lia, 2010. *Asuhan Kebidanan III (Nifas*). Jakarta: CV. Trans Info Media

AKADEMI KEBIDANAN
KELUARGA BUNDA JAMBI
SK MENDIKNAS 192/D/O/2007
JL. SULTAN HASANUDDIN RT 43 KELURAHAN TALANG BAKUNG - JAMBI

Jambi, 14 Maret 2014

No : 366/AKBID-KB/III/2014
Lampiran : -
Perihal : Izini Pengambilan Data

Kepada Yth,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi

Di

Jambi

Dengan hormat,

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi :

Nama : Yuni Zetri
NIM : 011.180
Tingkat : III (tiga)

Akan melakukan pengambilan data dengan judul " Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Exklusif " di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi guna melakukan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi surat izin rekomendasi pengambilan data di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi .

Demikianlah surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

AKBID Keluarg Bunda Jambi
Koordinator KTI,

Desnawati , SST

AKADEMI KEBIDANAN
KELUARGA BUNDA JAMBI
SK MENDIKNAS 192/D/O/2007
JL. SULTAN HASANUDDIN RT 43 KELURAHAN TALANG BAKUNG - JAMBI

Jambi, 14 April 2014

Nomor : 494/AKBID-KB/IV/2014
Lampiran : -
Perihal : Izini Pengambilan Data

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi

Di

Jambi

Dengan hormat,

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi :

Nama : Yuni Zetri
NIM : 011.180
Tingkat : III (tiga)

Akan melakukan pengambilan data dengan judul " Gambaran Karakteristik Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif" di Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi guna melakukan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan untuk izin melakukan pengambilan data Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi .

Demikianlah surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

AKBID Keluarg Bunda Jambi
Koordinator KTI,

Desnawati , SST

PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS KESEHATAN
Jl. Agus Salim Telp. (0741) 443712 Kotabaru Jambi 36137

Jambi, 05 Mei 2014

Nomor : 800/2729 /Dinkes/2014
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth.
Sdr. Kepala Puskesmas Paal Merah II
di
Jambi

Menindaklanjuti surat izin penelitian dari Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Jambi No. 070/456/BKBP tanggal 30 April 2014 tentang Rekomendasi Mengadakan Riset/Penelitian, Maka kami memberi izin untuk penelitian dan pengambilan data di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah II kepada:

Nama	: YUNI ZETRI
NIM	: 011 180
Pekerjaan	: Mahasiswa Akbid Keluarga Bunda
Judul Penelitian	: Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi

Setelah selesai penelitian diminta untuk menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada kami. Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi
Kabid. Informasi, Jaminan dan Sarana Kesehatan

KEMAS AZMI, SKM
NIP 196203121991031006

Tembusan Yth.:
1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi (sbg.Laporan)
2. Direktur Akbid Keluarga Bunda Jambi
3. Arsip.

AKADEMI KEBIDANAN
KELUARGA BUNDA JAMBI
SK MENDIKNAS 192/D/O/2007
JL. SULTAN HASANUDDIN RT 43 KELURAHAN TALANG BAKUNG - JAMBI

Jambi, 23 April 2014

Nomor : 578 /AKBID-KB/IV/2014
Lampiran : -
Perihal : Surat Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kaban Kesbang Pol Kota Jambi

Di

Jambi

Dengan hormat,

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi :

Nama : Yuni Zetri
NIM : 011.180
Tingkat : III (tiga)

Akan melakukan izin penelitian dengan judul "Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif" di Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi guna melakukan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi surat rekomendasi izin penelitian di Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi.

Demikianlah surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

AKBID Keluarga Bunda Jambi
Direktur,

Atika Fadhilah Dayaz Nasution, SST

DEPARTEMEN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

PUSKESMAS PAAL MERAH II

KECAMATAN JAMBI SELATAN

Jalan Lingkar Selatan II No.68 RT.22/ Kel. lingkar Selatan JAMBI - 36139

Nomoor : 445/618 / PKM.PM II/ 2014 Jambi, 15 April 2014
Lampiran :
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Survey Data Awal

Kepada Yth.
Direktur AKBID Keluarga Bunda Jambi
Di
Jambi

Menindaklanjuti Surat Bapak kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi Nomor : 800/2315//Dinkes /2014 tanggal 01 April 2014 perihal izin Pengambilan Data Awal.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dr. Repelita Witri
NIP.	: 19690422 200212 2001
Pangkat/Golongan	: Pembina IV/a
Jabatan	: Kepala Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: YUNI ZETRI
NIM	: 011 180

Telah melaksanakan Pengambilan Data Awal dengan judul : Data Pemberian ASI Eksklusif Usia 0-6 bulan di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi Tahun 2013
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Puskesmas Paal Merah II
Kota Jambi

Dr. Repelita Witri
NIP. 19690422 200212 2 001

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth.
1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi di Jambi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : YUNI ZETRI
2. Alamat : Jl. SULTAN HASANUDDIN RT. 21 Kel. Tl. Bakung Kec. Jambi-Sela
3. Pekerjaan : MAHASISWA
4. Nomor Telepon/HP : 0853 66101412
5. Nomor KTP : 1508124306920001
6. Judul Penelitian : "GAMBARAN KARAKTERISTIK IBU MENYUSUI DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan penelitian/survey akan :

1. Mentaati dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Bersedia menerima keputusan pembatalan Rekomendasi, apabila dalam pelaksanaannya ternyata bertentangan dengan ketentuan
3. Melaporkan kepada Walikota Jambi cq Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi apabila selesai melaksanakan penelitian/survey

Peneliti/Penanggung Jawab/Koordinator

YUNI ZETRI

PEMERINTAH KOTA JAMBI

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Kapten Sujono / Lap. Tembak Kota Baru Jambi Telp. 0741 - 40715

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 456 /BKBP

DASAR

:1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kota Jambi (Lembaran Daerah Kota Jambi Tahun 2008 Nomor 11) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis (Lembaran Daerah Kota Jambi Tahun 2013 Nomor 3)
3. Peraturan Walikota Jambi Nomor 6 Tahun 2013 tentang Fungsi Badan, Sekretariat, Bidang dan Rincian Tugas Sub Bagian, Sub Bidang serta Tatakerja pada Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Jambi.

MENIMBANG : Surat Direktur Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi Nomor : 578/AKBID-KB/IV/2014 tanggal 23 April 2014 Perihal Mohon Izin Penelitian

WALIKOTA JAMBI cq Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Jambi, Memberikan Rekomendasi Kepada

a). N a m a : **YUNI ZETRI**

b). Jabatan/Tempat : Mahasiswa Akademi Kebidanan Keluarga Bunda NIM : 011.180

c). Untuk :1). Melakukan Penelitian dengan Proposal Berjudul : **Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi**
2). Lokasi Penelitian : Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi
3). Waktu/Lama Penelitian : 30 April s.d 30 Juli 2014
4). Anggota Tim Peneliti : -
5). Bidang penelitian : Kesehatan
6). Status Penelitian : Baru
7). Tidak menggunakan rekomendasi ini untuk kepentingan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan Masyarakat
8). Kepada Instansi yang ada kaitannya dengan surat ini agar kiranya dapat memberikan bantuan

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Jambi
pada tanggal : April 2014



An. WALIKOTA JAMBI
KABAN KESBANG DAN POLITIK
Ub. Kabid Bina Ideologi dan Wasbang

H. ISHAK M. NUR, S.Ag
Pembina
NIP. 19590815 198603 1 012

Tembusan disampaikan kepada Yth :
1. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jambi
2. Walikota Jambi (sebagai laporan)
3. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi
4. Direktur AKBID Keluarga Bunda Jambi
5. Kepala Puskesmas Pall Merah II Kota Jambi
6. Yang Bersangkutan
7. Arsip

PEMERINTAH KOTA JAMBI

DINAS KESEHATAN

Jl. Agus Salim Telp. (0741) 443712 Kotabaru Jambi 36137

Jambi, 05 Mei 2014

Nomor : 800/2729 /Dinkes/2014
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth.
Sdr. Kepala Puskesmas Paal Merah II
di
Jambi

Menindaklanjuti surat izin penelitian dari Badan Kesbangpol dan Linmas Kota Jambi No. 070/456/BKBP tanggal 30 April 2014 tentang Rekomendasi Mengadakan Riset/Penelitian, Maka kami memberi izin untuk penelitian dan pengambilan data di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah II kepada:

Nama	: YUNI ZETRI
NIM	: 011 180
Pekerjaan	: Mahasiswa Akbid Keluarga Bunda
Judul Penelitian	: Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi

Setelah selesai penelitian diminta untuk menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada kami. Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi
Kabid. Informasi, Jaminan dan Sarana Kesehatan

KEMAS AZMI, SKM
NIP 196203121991031006

Tembusan Yth.:
1. Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi (sbg.Laporan)
2. Direktur Akbid Keluarga Bunda Jambi
3. Arsip.

AKADEMI KEBIDANAN
KELUARGA BUNDA JAMBI
SK MENDIKNAS 192/D/O/2007
JL. SULTAN HASANUDDIN RT 43 KELURAHAN TALANG BAKUNG - JAMBI

Jambi, 23 April 2014

Nomor : 579 /AKBID-KB/IV/2014
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi

Di

Jambi

Dengan hormat,

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi :

Nama : Yuni Zetri
NIM : 011.180
Tingkat : III (tiga)

Akan melakukan izin penelitian dengan judul " Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Exklusif" di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi guna melakukan Karya Tulis Ilmiah (KTI).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi izin penelitian di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi.

Demikianlah surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

AKBID Keluarga Bunda Jambi
Direktur,

Atika Fadhilah Danaz Nasution, SST

DINAS KESEHATAN KOTA JAMBI
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PAAL MERAH II
Jalan Lingkar Selatan II No.68 Rt 22 Kel.Lingkar Selatan Jambi 36139

Nomor : 445/ 746 /PKM.PM II/2014 Jambi, Mei 2014
Lampiran :
Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth
Direktur AKBID Keluarga Bunda Jambi

Di Jambi

Menindaklanjuti Surat Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi Nomor : 800/2729/Dinkes/2014 tanggal 05 Mei 2014, perihal Izin Penelitian , maka :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dr Repelita Witri
Nip.	: 19690422 200212 2001
Pangkat/ Golongan	: Pembina / IV.a
Jabatan	: Kepala Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: yuni zetri
No Mahasiswa	: 011 180

Telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul : "Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya

Kepala Puskesmas Paal Merah II
Kota Jambi

Dr. Repelita Witri
Nip. 19690422 200212 2 001

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth.
1. Bapak Kepala Dinas Kesehatan Kota Jambi di Jambi

Lampiran 1. Permohonan menjadi Responden

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Ibu calon Responden Penelitian

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah inni adalah mahasiswa Akademi Kebidanan Keluarga Bunda Jambi Semester VI, yang bermaksud mengadakan penelitian.

Nama : Yuni Zetri

NIM : 011.180

Akan mengadakan penelitian dengan judul "Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi".

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan ibu sebagai responden. kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Maka dengan ini saya sangat mohon kesediaan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam lembar *checklist*. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Yuni Zetri

Lampiran 2. Persetujuan Menjadi Responden

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah di jelaskan maksud dari penelitian ini, maka saya bersedia menjadi responden yang akan digunakan dalam Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Paal Merah II Kota Jambi".

Dengan persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa paksaan dari siapapun.

Responden

(Ny. Nurhidayati)

Lampiran 3. Lembar *Checklist*

LEMBAR CHECKLIST

No	Inisial Responden	PASI		Umur			Paritas		
		Ya	Tidak	≤ 20 Thn	20-35 Thn	> 35 Thn	Primi	Multi	Grande
1	Ny. M		√			√		√	
2	Ny. L	√			√			√	
3	Ny. G		√			√		√	
4	Ny. N	√			√			√	
5	Ny. F		√		√			√	
6	Ny. K	√			√		√		
7	Ny. I		√			√		√	
8	Ny. J		√		√		√		
9	Ny. S	√				√		√	
10	Ny. N		√			√		√	
11	NY.D		√		√		√		
12	Ny. S	√				√		√	
13	Ny. O	√			√			√	
14	Ny. F		√		√		√		
15	Ny. N		√			√	√		
16	Ny. T	√				√	√		
17	Ny. M		√		√			√	
18	Ny. D		√		√			√	
19	Ny. H		√		√		√		
20	Ny. D	√			√			√	
21	Ny. D		√		√		√		
22	Ny. S		√		√		√		
23	Ny. A		√		√		√		
24	Ny. M		√		√			√	
25	Ny. R		√		√			√	
26	Ny. D	√			√			√	
27	Ny. A		√		√		√		
28	Ny. V		√			√		√	
29	Ny. E		√			√		√	
30	Ny. E		√	√			√		
31	Ny. M		√		√			√	
32	Ny. E		√		√			√	
33	Ny. S		√		√			√	
34	Ny. E	√			√			√	
Jumlah		10	24	1	23	10	10	22	0

LEMBAR CHECKLIST

No	Inisial Responden	Pekerjaan		Pendidikan	
		Bekerja	IRT	Tinggi	Rendah
1	Ny.M		√	√	
2	Ny. L		√		√
3	Ny. G		√	√	
4	Ny. N		√	√	
5	Ny. F		√	√	
6	Ny. K		√	√	
7	Ny. I		√	√	
8	Ny. J		√	√	
9	Ny. S		√		√
10	Ny. N		√		√
11	Ny. D		√	√	
12	Ny. S		√		√
13	Ny. O		√	√	
14	Ny. F	√		√	
15	Ny. N	√		√	
16	Ny. T		√	√	
17	Ny. M		√		√
18	Ny. D		√	√	
19	Ny. H	√		√	
20	Ny. D		√		√
21	Ny. D		√		√
22	Ny. S		√		√
23	Ny. A		√	√	
24	Ny. M		√	√	
25	Ny. R		√	√	
26	Ny. D		√		√
27	Ny. A		√	√	
28	Ny. V		√		√
29	Ny. E		√	√	
30	Ny. E		√	√	
31	Ny. M		√	√	
32	Ny. E		√	√	
33	Ny. S		√	√	
34	Ny. E		√	√	
Jumlah		3	31	24	10

MASTER TABEL

No	Inisial Responden	Pemberian ASI eksklusif	Umur	Paritas	Pendidikan	Pekerjaan
1	Ny. M	2	3	2	1	2
2	Ny. L	1	2	2	2	2
3	Ny. G	2	3	2	1	2
4	Ny. N	1	2	2	1	2
5	Ny. F	2	2	2	1	2
6	Ny. K	1	2	1	1	2
7	Ny. I	2	3	2	1	2
8	Ny. J	2	2	1	1	2
9	Ny. S	1	3	2	2	2
10	Ny. N	2	3	2	2	2
11	Ny. D	2	2	1	1	2
12	Ny. S	1	3	2	2	2
13	Ny. O	1	2	2	1	2
14	Ny. F	2	2	1	1	1
15	Ny, N	2	3	1	1	1
16	Ny. T	1	3	1	1	2
17	Ny. M	2	2	2	2	2
18	Ny. D	2	2	2	1	2
19	Ny. H	2	2	1	1	1
20	Ny. D	1	2	2	2	2
21	Ny. D	2	2	1	2	2
22	Ny. S	2	2	1	2	2
23	Ny. A	2	2	1	1	2
24	Ny. M	2	2	2	1	2
25	Ny. R	2	2	2	1	2
26	Ny. D	1	2	2	2	2
27	Ny. A	2	2	1	1	2
28	Ny. V	2	3	2	2	2
29	Ny. E	2	3	2	1	2
30	Ny. E	2	1	1	1	2
31	Ny. M	2	2	2	1	2
32	Ny. E	2	2	2	1	2
33	Ny. S	2	2	2	1	2
34	Ny. E	1	2	2	1	2

Lampiran 16. Lembar Konsul

NO.	HARI/TANGGAL	MATERI	KET	TANDA TANGAN
1.	Kamis, 26 Desember 2013	Tambahkan variabel penelitian di Latar Belakang	Konsul BAB I	
2.	Senin, 13 Januari 2014	Tambahkan Referensi lagi di masing-masing variabel	Konsul BAB I dan BAB II	
3.	Rabu, 15 Januari 2014	Perbaiki DO, Lihat Panduan	Konsul BAB I, BAB II dan BAB III	
4.	Kamis, 27 Maret 2014	Perbaikan kutipan	Revisi BAB I, BAB II dan BAB III	
5.	Senin, 31 April 2014	Perbaikan Penulisan	BAB I, BAB II dan BAB III	
6.	Senin, 7 April 2014	ACC Proposal		
7.	Selasa, 13 mei 2014	Perbaiki Tabel	Konsul Bab IV dan BAB V	
8.	Kamis, 15 Mei 2014	Pembahasan tambahkan perbandingan dengan penelitian orang lain	Revisi Konsul BAB IV dan BAB IV	
9.	Senin, 19 Mei 2014	Perbaikan Penulisan	BAB IV dan Bab V	
10.	Selasa, 20 Mei 2014	ACC KTI		